ABSTRAK

Megawati 2021. *Penerapan Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021*. Pembimbing Konten dan Metodologi: Syarifah Salmah, M.Pd.I. dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Khairunnisa, M.Pd.I.

Kata kunci: Penerapan, Aplikasi, Perkuliahan Daring.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Antasari Banjarmasin dan apa saja tantangan dan peluang penerapan aplikasi pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kelas B angkatan 2018 yang mengikuti perkuliahan sebanyak 32 orang dan 7 orang dosen pengampu mata kuliah di kelas tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan aplikasi pembelajaran daring pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Antasari Banjarmasin yaitu sudah sesuai dengan panduan pelaksanaan perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Perkuliahan berjalan dengan baik dan lancar sesuai kesepakatan bersama. Aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu sangat bervariasi, ada yang menggunakan aplikasi *google classroom, google meet, whatsaap grup*, dan LMS (*Learning Management System*) berbasis *moodle*. Mahasiswa juga sangat aktif ketika mengikuti pembelajaran. Tantangan penerapan aplikasi pembelajaran daring yaitu mahasiswa dituntut untuk bisa menggunakan aplikasi pembelajaran daring dan paham tentang IT (*information technology*), mereka juga kesulitan memahami materi, terlalu banyak tugas, terlalu didesak oleh waktu, tidak fokus ketika perkuliahan, interaksi yang terbatas, borosnya penggunaan kuota, adanya rasa malas, kurangnya penjelasan dari beberapa dosen, tidak stabilnya jaringan, banyaknya tugas yang diberikan, dan ada beberapa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Adapun peluangnya, mahasiswa menjadi lebih pandai dalam menggunakan aplikasi belajar, lebih percaya diri ketika bertanya atau menambahkan jawaban, meningkatkan perbaikan nilai, bisa melakukan kuliah dimana saja, bisa kuliah sambil melakukan kegiatan lain, meningkatkan wawasan berpikir, dan waktu perkuliahan menjadi lebih fleksibel.